

Analisis Lirik Lagu “Nia Anak Surga” Karya Erwin Chan Menggunakan Pendekatan Mimetik

Beby Anjelika

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, FKIP
Universitas Malikussaleh, Indonesia

Korespondens Penulis : beby.220740065@mhs.unimal.ac.id

ABSTRAK : *Literary work is an expression of the representation of the author's mind using language as a medium, where the human or author's feelings here are personal in the form of experiences, thoughts, feelings, ideas, enthusiasm and beliefs which are formed in a picture of life that can bring out the charm that uses language tools in written form. According to Teeuw (1988:23) in (Asria Fera Nurnazilia et al., 2022) literature comes from the root word "sas" (Sanskrit) which means to direct, teach, give guidance and instruction, while the suffix "tra" means tool, means. So, lexically, literature means a collection of tools for teaching, manuals or good teaching books, such as silpasastra (architectural manual), kamasastra (love manual). Literature is a form of representation of an author's thoughts. Literary works are an art that has a human element in it that involves feelings. This research uses a qualitative descriptive research method. The main data of this research is a literary work in the form of poetry in the form of the lyrics of the song "Nia Anak Surga" by Erwin Chan with research data in the form of words, quotes and sentences whose meanings are analyzed using a mimetic approach. Data collection techniques use documentary techniques. The data analysis technique uses content analysis techniques. The aim of this research is to describe the meaning and mimetic evidence contained in the song "Nia Anak Surga" by Erwin Chan seen from mimetic studies.*

Keywords: Song lyrics, meaning, mimetic approach

ABSTRAK : Karya sastra merupakan sebuah ungkapan dari representasi akal budi pengarang yang menggunakan bahasa sebagai medianya, di mana perasaan manusia atau pengarang di sini bersifat pribadi yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan di mana dibentuk dalam sebuah gambaran kehidupan mampu memunculkan pesona yang menggunakan alat bahasa dalam bentuk tulisan. Menurut Teeuw (1988:23) dalam (Asria Fera Nurnazilia et al., 2022) sastra berasal dari akar kata “sas” (Sansekerta) yang berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk, dan instruksi, sedangkan untuk akhiran “tra” berartialat, sarana sehingga, secara leksikal sastra berarti kumpulan alat untuk mengajar, buku petunjuk atau buku pengajaranyang baik, seperti silpasastra (buku petunjuk arsitektur), kamasastra (buku petunjuk percintaan). Sastra merupakan bentuk dari representasi dari pemikiran seorang pengarang. Karya sastra menjadi sebuah seni yang memiliki unsur kemanusiaan di dalamnya yang melibatkan perasaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Data utama dari penelitian ini ialah karya sastra puisi berupa lirik lagu “Nia Anak Surga” karya Erwin Chan dengan data hasil penelitian yang berupa sebuah kata-kata, kutipan, dan kalimat yang dianalisis maknanya dengan pendekatan mimetik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumenter. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis konten (content analysis). Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan makna dan bukti mimetik yang terdapat dalam lagu “Nia Anak Surga” karya Erwin Chan dilihat dari kajian mimetik.

Kata Kunci: Lirik lagu, Makna, Pendekatan Mimetik

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah ungkapan dari representasi akal budi pengarang yang menggunakan bahasa sebagai medianya, di mana perasaan manusia atau pengarang di sini bersifat pribadi yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan di mana dibentuk dalam sebuah gambaran kehidupan mampu memunculkan pesona yang menggunakan alat bahasa dalam bentuk tulisan. Menurut Teeuw (1988:23) (dalam Asria Fera Nurnazilia et al., 2022) sastra berasal dari akar kata “sas” (Sansekerta) yang berarti

mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk, dan instruksi, sedangkan untuk akhiran "tra" berartialat, sarana sehingga, secara leksikal sastra berarti kumpulan alat untuk mengajar, buku petunjuk atau buku pengajaran yang baik, seperti silpasastra (buku petunjuk arsitektur), kamasastra (buku petunjuk percintaan). Sastra merupakan bentuk dari representasi dari pemikiran seorang pengarang. Karya sastra menjadi sebuah seni yang memiliki unsur kemanusiaan di dalamnya yang melibatkan perasaan.

Sesuai dengan perkembangan zaman, cara berpikir manusia serta cara menanggapi sesuatu yang terjadi disekitarnya juga berkembang. Dalam hal ini, bahasa juga terlibat dalam kerja sama tersebut, seperti pers dengan bahasa dan iklan dengan bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa selalu berkaitan dengan bidang atau hal yang ada disekitarnya. Manusia adalah makhluk yang paling sempurna, memiliki akal, pikiran, serta perasaan. Banyak cara yang dilakukan manusia untuk mengekspresikan perasaannya. Rasa senang, benci, cinta, dan sedih dituangkan melalui berbagai media, seperti melalui lukisan, bunyi, dan gerakan. Pelukis mengekspresikan perasaannya melalui lukisan, penari melalui tarian, dan pencipta lagu menuangkan ekspresinya melalui kata-kata yang indah dalam lirik lagu. (adar BakhshBaloch, 2017)

Lagu adalah bagian dari sebuah karya sastra, lagu juga termasuk ke dalam jenis karya sastra puisi. Sastra adalah sebuah karya yang berupa hasil kreasi berdasarkan luapan diri mengenai emosi yang spontan dengan hasil ungkapan dari segi aspek keindahan estetik, dan juga dari segi aspek kebahasaan dan segi aspek maknanya yang diiringi alunan musik dalam pembawaannya. Dalam lagu juga tidak hanya membahas tentang pemaknaan. Pencipta lagu juga banyak membuat beberapa lirik dan nadayang berbeda-beda sesuai dengan keadaan yang dialami pencipta lagu. Pemaknaan merupakan gambaran mengenai maksud yang ingin diutarakan. Dalam hal ini, maksud akan membentuk konsep tersendiri. Oleh karena itu, pemaknaan dalam lagu merupakan cara yang dilakukan penulis lagu untuk mengungkapkan perasaannya lewat lirik-lirik lagu dengan bahasa yang khas yang memperlihatkan emosi dan kepribadian penulis. (Setyawan2, 2023)

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003, p.51) (dalam Hidayat, 2019)

Pendekatan mimetik adalah pendekatan yang mengkaji karya sastra berkaitan dengan realitas atau kenyataan. Mimetik dalam bahasa Yunani “mimesis” yang berarti tiruan. Pendekatan ini, karya sastra merupakan hasil tiruan atau cermin dari kehidupan. Mengkaji sebuah karya sastra dengan menggunakan pendekatan mimetik, dibutuhkan data-data yang berkaitan dengan realitas kehidupan yang ada dalam karya sastra tersebut, Contohnya, sebuah cerita yang bersetting abad-18 diperlukan data-data yang berkaitan realitas kehidupan masyarakat pada masa tersebut.

Anggapan bahwa karya merupakan cerminan dari realitas, sehingga hakikat karya sastra yang bersifat fiktif sering kali dilupakan. Hal ini sangat berbeda dengan makna karya sastra yang merupakan hasil karangan fiktif pengarang. (Hilmi et al., 2018)

Peristiwa mimesis sebuah karya sastra juga dipertegas oleh Wellek dan Warren (dalam Rahayu, 2014) yang mengatakan sifat sastra memang menyajikan sebagian besar tentang kehidupan, sementara itu kehidupan dunia nyata merupakan keadaan sosial masyarakat. Jadi ada faktor tiruan terhadap keadaan sosial dunia nyata dalam karya sastra. Bagi Plato, mimesis terikat pada ide pengarang, dan ide itu tidak bisa menghasilkan tiruan yang persis sama, lewat mimesis tataran yang lebih tinggi hanya berupa angan-angan karya seni (sastra) tidak bisa menjelma langsung dalam wujud yang ideal. Menurut (Ghani, Y, 2016) Pendekatan mimesis adalah pendekatan yang dalam pengkajian terhadap karya sastra berkaitan fenomena hubungan karya sastra dengan realita atau kenyataan. (dalam Tussaadah et al., 2020)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan studi mengenai Analisis Lirik Lagu Nia Anak Surga Karya Erwin Chan Menggunakan Pendekatan Mimetik. Data dalam penelitian ini mencakup lirik lagu Nia Anak Surga yang ditulis oleh Erwin Chan. Alasan utama peneliti untuk mengkaji lirik lagu "Nia Anak Surga" oleh Erwin Chan didasarkan pada beberapa faktor yang penting dan bermakna. Pertama, kisah menyedihkan tentang Nia Kurnia Sari dari Padang Pariaman, Sumatera Barat, menyediakan latar belakang yang kuat dan berarti bagi lagu ini. Nia yang dikenal sebagai sosok yang baik dan sopan menjadi tulang punggung keluarga, namun mengalami nasib tragis saat hidupnya diambil dengan cara yang brutal. Kasus pembunuhan Nia Kurnia Sari adalah sebuah insiden pelecehan dan pembunuhan yang berlangsung pada 6 September 2024 di Padang Pariaman. Cerita nyata ini menambah dimensi emosional yang dalam, dan melalui penelitian ini, saya ingin menyoroti serta mengeksplorasi lebih dalam bagaimana lirik lagu ini mencerminkan kehidupan dan pengorbanan Nia. Kedua, pendekatan mimetik sangat sesuai untuk mengevaluasi lirik lagu ini. Pendekatan mimetik menitikberatkan bagaimana seni menunjukkan realitas kehidupan. Dalam

konteks ini, lirik lagu "Nia Anak Surga" secara jelas mencerminkan kehidupan nyata Nia, mulai dari kebajikannya hingga tragedi yang dia alami.

2. LANDASAN TEORI

Pendekatan mimetik adalah pendekatan kajian sastra yang menitik beratkan kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan di luar karya sastra. Pendekatan yang memandang karya sastra sebagai imitasi dan realitas (Abrams 1981 :89). Aristoteles berpendapat bahwa mimesis bukan sekedar tiruan. Bukan sekedar potret dan realitas, melainkan telah melalui kesadaran personal batin pengarangnya. Puisi sebagai karya sastra, mampu memaparkan realitas di luar diri manusia persi apa adanya. Maka karya sastra seperti halnya puisi merupakan cerminan representasi dan realitas itu sendiri. Pendapat Plato tentang seni. Menurut Plato seni hanya dapat meniru dan membayangkan hal-hal yang ada dalam kenyataan yang nampak. Dan seni yang terbaik adalah lewat mimetik. (Sukron, 2023)

Lagu adalah salah satu media yang efektif untuk menyampaikan suatu pesan. Lagu bisa menangkap dan membangkitkan pola perasaan seperti pengharapan, keinginan, kegembiraan bahkan kegilaan. Lagu adalah suatu rangkaian dari nada yang dipadukan dengan irama yang harmonis dan dilengkapi oleh syair yang membentuk sebuah harmonisasi indah. Lagu seringkali dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain. Pesan yang disampaikan melalui lirik lagu atau syair ini merupakan contoh komunikasi verbal dan non verbal. Lagu merupakan komunikasi verbal jika dilihat dari sisi lirik. Lirik biasanya berisi pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

Lagu menyampaikan isi pesannya dengan lirik. Lirik lagu umumnya dikemas dengan ringan dan mudah diingat. Setiap lagu pasti memiliki arti dan maksud nya tersendiri. Cerita dari lagu inilah pesan yang akan disampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu, banyak orang menggunakan lagu sebagai media mengungkapkan perasaan kepada orang lain. Lagu juga merupakan salah satu contoh bentuk dari komunikasi non-verbal jika dilihat dari sisi nada dan melodi. Dengan lagu, pencipta dan penyanyi lagu menyampaikan pesan yang merupakan pengekspresian dirinya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Lirik lagu adalah sebuah media dari komunikasi verbal yang mempunyai suatu makna, jika suatu lirik lagu tepat dalam pemilihan bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata, atau juga peristiwa, dan juga mampu untuk memikat perhatian khalayak yang mendengarkan lirik tersebut. Musik yang mengandung lirik lagu akan mengkomunikasikan beberapa konsep. Konsep tersebut adalah menceritakan sesuatu, membawa kesan dan pengalaman pencipta, dan menghasilkan komentar atau pendapat sosial. Musik digunakan sebagai alat oleh pencipta. Interaksi diantara musik

dengan drama cerita di dalam teks tersebut seringkali menjadi kontributor penting dalam proses penyampaian pesan. (Asiva Noor Rachmayani, 2015)

Lirik lagu memiliki dua pengertian, dalam Moeliono (2007 : 628) dijelaskan sebagai berikut, lirik lagu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian. Untuk menggunakan sebuah lirik seorang penyair harus pandai dalam mengolah kata-kata. Kata lagu memiliki arti macam-macam suara yang berirama (2007:624). Lirik lagu merupakan hasil dari gabungan seni bahasa dan seni suara, sebagai karya seni suara yang melibatkan warna suara penyanyi dan melodi. Dari pendapat yang sudah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan sebuah karya seni gabungan dari seni suara dan bahasa yang puitis, menggunakan bahasa singkat dan memiliki irama serta bunyi yang dipadupadankan dengan kata-kata kias juga melibatkan suara penyanyi dan melodi. (Kristiyanti, 2003)

Makna diartikan sebagai maksud pembicaraan, pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi, dan perilaku manusia atau kelompok. Terdapat tiga konsep makna, yaitu makna emotif, makna referensial, dan makna ideasional. Makna emotif adalah makna yang berkaitan dengan ekspresi emosi atau perasaan penutur, yakni antara penulis dan pembaca, pembicara dan pendengar. Makna emotif mencakup nuansa perasaan, sikap, atau emosi yang disertakan dalam tulisan atau ucapan. Makna referensial adalah makna yang berkaitan langsung dengan objek dunia nyata atau konsep yang diacu oleh kata atau kalimat. Makna referensial bersifat literal atau konkret dari suatu ungkapan. Makna ideasional adalah makna yang berkaitan dengan ide, konsep, atau makna abstrak dari suatu ungkapan. Makna ideasional melibatkan pemahaman konsep yang lebih kompleks atau ide-ide yang tidak dapat diukur secara langsung seperti metafora dan symbol. (Ginting & Azis, 2023) (dalam Habibuzzulfa et al., 2024)

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis lirik lagu "Nia Anak Surga" adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk menggali makna dan memahami fenomena secara mendalam. Fokus dari metode deskriptif kualitatif adalah melakukan pengamatan mendalam terhadap objek penelitian, sehingga menghasilkan kajian yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Mukhtar (2013: 10) (dalam Hulu, 2020) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan makna dan bukti mimetik yang

terdapat dalam lagu “Nia Anak Surga” karya Erwin Chan dilihat dari kajian mimetik. Data utama dalam penelitian ini berupa lirik-lirik lagu yang terdapat dalam lagu “Nia Anak Surga”. Selanjutnya, data lain yang diperlukan dalam penelitian ini berupa kumpulan berita, video, dan foto.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumen. Menurut Bungin (dalam Nilamsari, 2014) “metode dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis”. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis konten (content analysis). Analisis konten merupakan sebuah teknik ilmiah untuk memaknai teks atau konten. Krippendorff (2004) (dalam Rumata, 2017) mendefinisikan analisis konten sebagai sebuah teknik penelitian untuk menyimpulkan makna teks ataupun melalui prosedur yang dapat dipercayai (reliable), dapat direplikabel atau diaplikasikan dalam konteks yang berbeda (replicable), serta sah. Krippendorff tidak membatasi teks di dalam definisi tersebut sebatas produk tulisan, tetapi juga “other meaningful matter” yaitu produk yang memiliki makna lainnya seperti lukisan, gambar, peta, suara, ataupun simbol. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa Langkah. Pertama, peneliti menetapkan lirik lagu "Nia Anak Surga" sebagai objek penelitian yang akan dianalisis. Kedua, peneliti mengumpulkan data dengan membaca dan mendengarkan lagu "Nia Anak Surga" secara seksama. Ketiga, analisis yang dilakukan terhadap lirik lagu tersebut dari perspektif mimetik, dengan perhatian khusus pada bagaimana liriknya mereproduksi atau merepresentasikan realitas. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu “Nia Anak Surga” diciptakan oleh Erwin Chan dan diaransemen oleh Dekenc. Video musik resmi lagu ini tayang perdana pada 22 September 2024 lalu dan telah mendapatkan perhatian besar di YouTube dengan 153.929 penonton. Lagu “Nia Anak Surga” merupakan karya yang lahir dari peristiwa menyedihkan. Nia adalah seorang gadis berumur 18 Tahun, ia merupakan putri dari seorang ayah bernama Asril dan ibu bernama Eli, Nia diceritakan seorang anak yang tangguh dan berbakti kepada orangtuanya. Ia meninggal saat mencari nafkah untuk keluarganya, saat menjajakan gorengan di jalan yang sepi, ia dicegat oleh pemuda desa setempat yang kemudian dilecehkan sebelum akhirnya dibunuh. Tersangka itu adalah seorang pria berinisial IS yang berusia 28 tahun. Dia merupakan warga Nagari Kayu Tanam, Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung atau tetangga dari Nia Kurnia Sari sendiri. Selain

itu, IS juga tercatat sebagai residivis atau pernah ditetapkan sebagai tersangkah dalam kasus pencabulan. Berikut ini lirik lagu Nia Anak Surga

Nia Anak Surga
Ciptaan Erwin Chan

Nia Nia anak yang santun pada orang tua nya
Nia Nia tulang punggung bagi keluarga
Dimata kedua orang tua nya
Nia seperti permata yang berkilau indah merona

Nia Nia gadis tegar dan ramah orang nya
Oh Nia Nia anak soleh yang taat agama
Sampai hati manusia yang tak punya hati
Menghilangkan nyawa nia
Dan merenggut kesucian nya

Kini terkuburlah sudah
Semua impian Nia
Itu karna manusia
Yang tak punya rasa iba

Kini terkuburlah sudah
Semua impian Nia
Itu karna manusia
Yang tak punya rasa iba

Reff:

Slamat jalan oh Nia
Engkau anak penghuni surga
Dunia bukan tempat mu
Tapi surga adalah milikmu

Tenang tenang oh Nia
Dalam tidur panjang mu
Kami kan slalu berdoa
Untuk mu nia anak surga

Lagu yang diciptakan oleh Erwin Chan tersebut merupakan lagu dengan lirik yang bahasanya sederhana dan mudah dimengerti. Selain itu, pada setiap penggalan liriknya selalu dapat mewakili setiap peristiwa pada saat itu.

Tabel 1 Bukti Mimetik dalam Lagu “Nia Anak Surga” karya Erwin Chan

Lirik Lagu	Makna Lirik Lagu	Bukti Mimetik
<i>Nia Nia anak yang santun pada orang tua nya</i>	Bait 1: menyampaikan bahwasannya Nia adalah seorang anak yang penyayang dan memiliki peran penting dalam keluarganya, yaitu menjadi tulang punggung, serta betapa	1. Artikel ini telah tayang di KumparanNews.com dengan judul "Nia, Penjual Gorengan Korban Pembunuhan: Tulang

<p><i>Nia Nia tulang punggung bagi keluarga Dimata kedua orang tua nya Nia seperti permata yang berkilau indah merona</i></p>	<p>mendalamnya rasa duka yang dialami oleh keluarganya setelah Nia pergi. Pada kutipan lirik "Nia Nia anak yang santun pada orang tuanya" menggambarkan Nia sebagai anak yang taat dan penuh rasa hormat kepada kedua orang tuanya. Kata "santun" menunjukkan bahwa Nia memiliki sikap yang sopan, hormat, dan penuh perhatian terhadap orang tuanya. Pada kutipan lirik "Nia Nia tulang punggung bagi keluarga" menggambarkan peran penting Nia dalam keluarganya. Sebagai "tulang punggung", Nia adalah penopang utama yang membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Pada kutipan lirik "Di mata kedua orang tuanya" menggambarkan sudut pandang kedua orang tua Nia. Pada kutipan lirik "Nia seperti permata yang berkilau indah merona" menggambarkan betapa berharga dan luar biasanya Nia bagi kedua orang tuanya. Permata yang berkilau melambangkan kecemerlangan, keindahan, dan nilai yang tinggi, yang menunjukkan betapa Nia sangat dicintai dan dihargai oleh keluarganya.</p>	<p>Panggung Keluarga-Pekerja Keras". (Hidayati, 2024) 2. Artikel ini telah tayang Suara.com dengan judul "Kebaikan Gadis Penjual Gorengan Nia Kurnia Sari sebelum Meninggal Terungkap: Real Bidadari Surga". (Putri, n.d.)</p>
<p><i>Nia Nia gadis tegar dan ramah orang nya Oh Nia Nia anak soleh yang taat agama Sampai hati manusia yang tak punya hati Menghilangkan nyawa nia Dan merenggut kesucian nya</i></p>	<p>Bait 2: menggambarkan sosok Nia sebagai anak yang penuh kasih, tegar, dan taat beragama, serta tragedi yang menimpa dirinya. Pada kutipan lirik "Nia Nia gadis tegar dan ramah orangnya" menggambarkan bahwasanya Nia ini adalah seorang gadis yang kuat dan tangguh serta memiliki sifat yang ramah kepada semua orang. Pada kutipan lirik "Oh Nia Nia anak soleh yang taat agama" menggambarkan Nia sebagai seorang anak yang saleh, yang taat dalam menjalankan ajaran agamanya. Pada kutipan lirik "Sampai hati manusia yang tak punya hati" menggambarkan kekejaman dan ketidakberperasaan yang dilakukan oleh pelaku kepada korban. Pada kutipan lirik "Menghilangkan nyawa Nia dan merenggut kesuciannya" menggambarkan tragedi yang menimpa Nia, di mana pelaku telah menghilangkan nyawan korban dan melakukan tindakan keji yang merenggut kesucian korban.</p>	<p>1. Artikel ini telah tayang di Tempo.com dengan judul "Keluarga Nia Kurnia Sari Ingin Pelaku Segera Ditangkap". (Hamzah, 2024) 2. Artikel ini telah tayang di Detik.com dengan judul "Terungkap Penyebab Nia Penjual Gorengan Tewas Dihabisi Indra". (Afrianto, n.d.) 3. Artikel ini telah tayang Kompas.tv.com dengan judul "Kasus Pembunuhan dan Rudapaksa Nia Kurnia Sari, Penjual Gorengan di Padang, Dijadikan Film". (Kusuma, n.d.) 4. Artikel ini telah tayang Suara.com dengan judul "Kebaikan Gadis Penjual Gorengan Nia Kurnia Sari sebelum Meninggal Terungkap: Real Bidadari Surga". (Putri, n.d.)</p>

<p><i>Kini terkuburlah sudah Semua impian Nia Itu karna manusia Yang tak punya rasa iba</i></p>	<p>Bait 3: menyampaikan kesedihan dan kekecewaan yang mendalam akibat kehilangan Nia karena kejahatan yang dilakukan oleh seseorang yang tidak berperasaan, serta mengenang impian dan harapan Nia yang hilang akibat kejahatan tersebut. Pada kutipan lirik "Kini terkuburlah sudah" menggambarkan akhir dari segala sesuatu yang diharapkan dan diimpikan oleh Nia. Pada kutipan lirik "Semua impian Nia" menggambarkan bahwasanya Nia memiliki banyak impian dan harapan dalam hidupnya yang kini telah hilang seiring dengan kepergiannya. Pada kutipan lirik "Itu karna manusia yang tak punya rasa iba" menggambarkan bahwa penyebab dari semua ini karena tindakan dari seseorang yang tidak memiliki empati atau rasa kasihan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini telah tayang di Suara.com dengan judul "Dibongkar Orang Dekat, Intip Cita-Cita Mulia Nia Kurnia Sari yang Belum Tercapai". (Aminullah, 2024) 2. Artikel ini telah tayang di Radarsolo.jawapos.com dengan judul "Kisah Nia Kurnia Sari Gadis Penjual Gorengan Bakal Difilmkan, Viral Kebaikannya saat Hidup Terungkap hingga Makam Penuh Bunga". (Fikria, 2024) 3. Artikel ini telah tayang di Nasional.Okezone.com dengan judul "Indra Dragon, Pembunuh Gadis Penjual Gorengan Terancam Hukuman Mati". (Batubara, n.d.)
<p><i>Slamat jalan oh Nia Engkau anak penghuni surga Dunia bukan tempat mu Tapi surga adalah milikmu</i></p> <p><i>Tenang tenang oh Nia Dalam tidur panjang mu Kami kan slalu berdoa Untuk mu nia anak surga</i></p>	<p>Bait 4: menyampaikan perasaan duka yang mendalam, tetapi juga kepercayaan dan penghiburan bahwa Nia telah pergi ke tempat yang lebih baik. Pada kutipan lirik "Slamat jalan oh Nia" menggambarkan bahwa orang-orang yang ditinggalkan oleh Nia telah merelakan kepergiannya. Pada kutipan lirik "Engkau anak penghuni surga" menunjukkan bahwa mereka percaya Nia telah mendapatkan tempat yang lebih baik di akhirat. Pada kutipan lirik "Dunia bukan tempatmu" menggambarkan bahwa kepergian Nia adalah untuk kebaikan, karena dunia ini terlalu keras untuknya. Pada kutipan lirik "Tapi surga adalah milikmu" menggambarkan bahwa surga adalah tempat yang pantas bagi Nia. Pada kutipan lirik "Tenang tenang oh Nia dam tidur panjang mu" menggambarkan harapan agar Nia bisa beristirahat dengan tenang dalam tidur panjangnya, yaitu kematiannya. Pada kutipan lirik "Kami kan slalu berdoa untukmu Nia anak surga" menggambarkan bahwa orang-orang yang telah ditinggalkan oleh Nia akan terus mendoakan Nia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini telah tayang Suara.com dengan judul "Kebaikan Gadis Penjual Gorengan Nia Kurnia Sari sebelum Meninggal Terungkap: Real Bidadari Surga". (Putri, n.d.) 2. Artikel ini telah tayang di Insertlive.com dengan judul "Makam Dipenuhi Bunga hingga Menggunung, Amal Ibadah Nia Tuai Pujian". (nsertliVe, n.d.)

Bait 1:

*Nia Nia anak yang santun pada orang tua nya
Nia Nia tulang punggung bagi keluarga
Dimata kedua orang tua nya
Nia seperti permata yang berkilau indah merona*

Pada kutipan lirik diatas menjelaskan bahwa sosok Nia merupakan seorang anak yang menjadi tulang pumggung bagi keluarganya. Dikutip dari Kumparan News yang diakses pada tanggal 20 November 2024, Guguak Ahmad Yuni Kamil yang merupakan wali nagari menceritakan bahwa Nia merupakan tulang punggung keluarga. Setiap hari dia kerap membantu ibunya mencari uang. Sedangkan ayahnya jarang di rumah. Sejak SMP dia sudah berjualan gorengan keliling jalan kaki. Gorengan yang ia jajakan setiap hari itu bukan dibuat sendiri melainkan dibuat orang lain, lalu dia yang menjajakannya.

"Nia kami kenal begitu baik. Selama ini kami tidak pernah mendengar bahwasanya dia bermasalah dengan warga lainnya," kata Ahmad Yuni kepada Kumparan News. Selasa, (10/09/2024). (Hidayati, 2024)

Bait 2:

*Nia Nia gadis tegar dan ramah orang nya
Oh Nia Nia anak soleh yang taat agama
Sampai hati manusia yang tak punya hati
Menghilangkan nyawa nia
Dan merenggut kesucian nya*

Pada kutipan lirik diatas menjelaskan bahwa Nia merupakan seorang anak ramah yang saleh dan taat agama sehingga terdapat pernyataan mengapa ada manusia yang tak punya hati menghilangkan nyawa dan merenggut kesuciannya. Dikutip dari Tempo.com yang diakses pada tanggal 20 November 2024, Anita yang merupakan tetangga korban mengatakan Nia tidak pernah ada masalah dengan orang sekitar. Korban ini sosok orang yang ramah dalam kesehariannya Nia selalu menyapa dan ramah kepada tetangga-tetangganya.

"Tidak pernah ada masalah dengan siapa pun. Nia kalua ketemu orang pasti disapanya, baik itu dikenal atau tidak," kata Anita kepada Tempo. Selasa, (17/09/2024). (Hamzah, 2024)

Bait 3:

*Kini terkuburlah sudah
Semua impian Nia
Itu karna manusia
Yang tak punya rasa iba*

Pada kutipan lirik “Kini terkuburlah sudah semua impian Nia” menggambarkan bahwa Nia adalah gadis yang punya mimpi besar, dalam hal ini ia ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Dikutip dari Radarsolo.jawapos.com yang diakses pada tanggal 20 November 2024, saat keluarga disinggung mengenai rencana pembuatan film dengan kisah Nia mengatakan bahwa nilai-nilai baik, perjuangan dan semangat Nia Kurnia Sari dalam berjualan, mencari uang untuk biaya kuliah, bisa menjadi motivasi dan contoh bagi masyarakat.

“Harapan besar dengan difilmkan ini bukan untuk kenang tragedi, tapi sosok motivasi di zaman milenial,” ujar Ratu, perwakilan pihak keluarga Nia kepada Jawa Pos Radar Solo. Kamis, (07/11/2024). (Fikria, 2024)

Dikutip dari Suara.com yang diakses pada tanggal 20 November 2024, Anita tetangga korban mengatakan selain membantu finansial keluarga, Nia Kurnia Sari juga berjualan gorengan demi mewujudkan cita-citanya berkuliah di perguruan tinggi.

"Motivasi ingin kuliah. Tapi karena dia merasa tidak mampu, saya kasih support terus. Pendidikan nomor satu karena dia pengen keluarganya lebih dari yang sekarang," ujar Anita, tetangga Nia kepada Suara.com. Minggu, (03/09/2024). (Aminullah, 2024)

Bait 4:

*Slamat jalan oh Nia
Engkau anak penghuni surga
Dunia bukan tempat mu
Tapi surga adalah milikmu*

*Tenang tenang oh Nia
Dalam tidur panjang mu
Kami kan slalu berdoa
Untuk mu nia anak surga*

Kutipan lirik diatas merupakan lirik yang dijadikan Refren pada lagu “Nia Anak Surga” sekaligus penutup pada lagu berdurasi 6 menit 9 detik tersebut, liriknya mengandung ungkapan perpisahan dan duka yang mendalam serta doa terbaik bagi gadis baik penjual gorengan yang meninggalkan dunia dengan cara yang tidak semestinya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada lirik lagu “Nia Anak Surga” karya Erwin Chan menggunakan pendekatan mimetik, peneliti berhasil mendeskripsikan makna dan bukti mimetik yang bersumber dari berbagai video, foto, dan teks berita yang memiliki relevansi yang tinggi dengan lirik-lirik lagu “Nia Anak Surga” karya Erwin Chan. Temuan penelitian ini

menunjukkan bahwa Erwin Chan pencipta lagu “Nia Anak Surga” terinspirasi dari kisah nyata di Padang Pariaman, di mana Nia menjadi korban pembunuhan oleh seseorang yang tidak berperasaan. Lagu ini menggambarkan sosok Nia yang memiliki sifat baik, pengorbanan, dan ketaatan Nia sebagai anak yang setia kepada orangtuanya dan sebagai tulang punggung keluarga. Lirik-lirik dalam lagu Nia Anak Surga menunjukkan kesedihan yang mendalam baik karena kehilangan Nia yang dipenuhi dengan harapan dan impian, maupun karena ketidakberdayaan manusia yang tidak menunjukkan rasa kasihan terhadap sesamanya. Pemilihan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dalam lirik lagu ini semakin menegaskan pesan moral yang ingin disampaikan, yaitu pentingnya empati dan keprihatinan terhadap orang lain. Secara keseluruhan, lagu ini tidak sekadar membahas tragedi meninggalnya Nia, tetapi juga mengenang perjuangannya yang tulus dan berdedikasi untuk keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- adar BakhshBaloch, Q. (2017). *Analisis Lagu Marudan Marlasniari Karya Hj. Farida Matondang Dengan Pendekatan Mimetik*. 11(1), 92–105.
- Afrianto, M. A. (n.d.). *Terungkap Penyebab Nia Penjual Gorengan Tewas Dihadisi Indra*. Detiksumbangsel.Com. Retrieved December 12, 2024, from <https://www.detik.com/sumbangsel/hukum-dan-kriminal/d-7577604/terungkap-penyebab-nia-penjual-gorengan-tewas-dihadisi-indra>
- Aminullah, S. dan M. A. (2024). *Dibongkar Orang Dekat, Intip Cita-Cita Mulia Nia Kurnia Sari yang Belum Tercapai*. Suara.Com. Hidayati, Salmah Muslimah dan Nurul
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *representasi feminisme dalam lirik lagu “The Man” yang ditulis dan dipopulerkan oleh Taylor Swift*. 6.
- Asria Fera Nurnazilia, Humairah Zahrah Nasution, & Rahmawati. (2022). Analisis Makna Pada Puisi “Percakapan Malam Hujan” Karya Sapardi Djoko Damono Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 1(1), 86–91. <https://doi.org/10.55606/protasis.v1i1.28>
- Batubara, P. (n.d.). *Indra Dragon, Pembunuh Gadis Penjual Gorengan Terancam Hukuman Mati*. OKEZONE.Com. Retrieved December 12, 2024, from <https://nasional.okezone.com/amp/2024/09/24/337/3067110/indra-dragon-pembunuh-gadis-penjual-gorengan-terancam-hukuman-mati-nbsp>
- Fikria, S. (2024). *Kisah Nia Kurnia Sari Gadis Penjual Gorengan Bakal Difilmkan, viral Kebaikannya saat Hidup Terungkap hingga Makam Penuh Bunga*. Radarsolo.Jawapos.Com. <https://radarsolo.jawapos.com/nasional/845288090/kisah-nia-kurnia-sari-gadis-penjual-gorengan-bakal-difilmkan-viral-kebaikannya-saat-hidup-terungkap-hingga-makam-penuh-bunga>

- Habibuzzulfa, Khalsiah, & Ginting, R. P. (2024). Kritik mimetik pada puisi “di palestina” karya narudin. *Curere*, 8(1), 37–51.
- Hamzah, F. (2024). *Keluarga Nia Kurnia Sari Ingin Pelaku Segera Ditangkap*. TEMPO.CO, Jakarta. <https://www.tempo.co/hukum/keluarga-nia-kurnia-sari-ingin-pelaku-segera-ditangkap-8714>
- Hidayat, R. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258. <http://www.fisip-unmul.ac.id>
- Hidayati, S. M. dan N. (2024). *Nia, Penjual Gorengan Korban Pembunuhan: Tulang Punggung Keluarga-Pekerja Keras*. Kumparan News. https://kumparan.com/kumparannews/23Uo8AaGZRW?utm_source=Desktop&utm_medium=copy-to-clipboard&shareID=PWAFEmysrEDF
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *PENGGUNAAN PENDEKATAN MIMETIK DALAM MENGANALISIS NILAI BUDAYA NOVEL SILARIANG KARYA OKA AURORA*. 3(2), 91–102.
- Hulu, A. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kristiyanti, T. J. (2003). Analisis Gaya Bahasa dalam karya seni. *Jurnal Bahasa*, 1, 6–20. <https://repository.ump.ac.id/5492/>
- Kusuma, A. I. (n.d.). *Kasus Pembunuhan dan Rudapaksa Nia Kurnia Sari, Penjual Gorengan di Padang, Dijadikan Flim*. KOMPAS.TV.Com. Retrieved December 12, 2024, from <https://www.kompas.tv/entertainment/552039/kasus-pembunuhan-dan-rudapaksa-nia-kurnia-sari-penjual-gorengan-di-padang-dijadikan-film>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- nsertliIve. (n.d.). *Makam Dipenuhi Bunga hingga Menggunung, Amal Ibadah Nia Tuai Pujian*. Insertlive.Com.
- Putri, F. N. dan Y. R. (n.d.). *Kebaikan Gadis Penjual Gorengan Nia Kurnia Sari, Penjual Gorengan di Padang, Dijadikan Film*. Suara.Com. Retrieved December 12, 2024, from <https://www.suara.com/entertainment/2024/11/02/130000/kebaikan-gadis-penjual-gorengan-nia-kurnia-sari-sebelum-meninggal-terungkap-real-bidadari-surga>
- Rumata, V. M. (2017). ANALISIS ISI KUALITATIF TWITTER “#TaxAmnesy” dan “#AmnestiPajak.” *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.31346/jpikom.v18i1.840>
- Setyawan2, N. A. W. B. W. (2023). *ANALISIS KESALAHAN BAHASA DALAM PENGGUNAAN KATA PADA Pada Lirik ‘ Kalih Welasku ’ menggunakan Prinsip Penafsiran Personal . Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif . Berdasarkan analisis kata dalam lirik lagu ‘ kalih PENDAHULUAN Lagu adalah bagi. 10(2), 261–276.*
- Sukron, S. (2023). Majas dalam Puisi Senja di Pelabuhan Kecil Karya Chairil Anwar. *Jurnal*

Guru Indonesia, 2(2), 69–81. <https://doi.org/10.51817/jgi.v2i2.305>

Tussaadah, N., Sobari, T., & Permana, A. (2020). Analisis Puisi “Rahasia Hujan” Karya Heri Isnaini dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan CSastra Indonesia)*, 3(3), 321–326. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4250/pdf>